



KETENTUAN PERTANDINGAN
OLYMPIC JABAR AMATEUR OPEN (OJAO) KE-V 2021

1. PERATURAN GOLF

Pertandingan ini akan dimainkan mengacu kepada Peraturan Golf yang diberlakukan oleh the R & A Rules Limited yang terkini, PGI Hard Card, Ketentuan Kompetisi, Lampiran serta Peraturan Setempat tambahan yang dibuat oleh Komite Pertandingan.

2. KEABSAHAN

Pertandingan ini terbuka untuk semua pemain golf Amatir Pria dan Wanita sesuai definisi status amatir the R & A dengan pembatasan maximum handicap index 8.5 bagi Pria (**course hcp 10**) atau dibawah dan bagi wanita handicap index 13.1 (**course hcp 15**) atau dibawah

3. FORMAT PERMAINAN

a. Even Perorangan (Individual)

Kompetisi ini akan dimainkan dalam 3 ronde dalam 3 hari, terdiri dari 18 holes tiap ronde per hari untuk Pria dan Wanita menggunakan format **stroke play gross/scratch**. Setelah 2 ronde hanya pemain yang melewati **CUT** bermain di ronde 3.

b. Even Beregu (Team)

Kompetisi ini akan dimainkan dalam 2 ronde (hari ke-1 dan ke-2), terdiri dari 18 hole tiap ronde per hari untuk Pria dan Wanita. Skor berdasarkan total skor gross Team.
Setiap Team terdiri dari 2 (dua) pemain Pria atau Wanita yang dinominasikan dan mewakili Pengprov/Pengkab/Pengkot/Klub

4. PENGHARGAAN

a. Even Perorangan (Individual)

Piala akan diberikan kepada:

Pemenang Pria

1st Place (**CHAMPION**)
2nd , 3rd , 4th , 5th Place

Pemenang Wanita

1st Place (**CHAMPION**)
2nd , 3rd , 4th , 5th Place

b. Even Beregu (Team)

Medali akan diberikan kepada:

Pemenang Tim Pria

1st Place
2nd Place
3rd Place

Pemenang Tim Wanita

1st Place
2nd Place
3rd Place

c. Skor Harian Terbaik (Daily Best Gross)

Medali akan diberikan kepada; Skor terbaik harian Pria dan Wanita



5. KESAMAAN SKOR (TIES)

a. Perorangan

Apabila terjadi kesamaan skor baik perorangan Pria maupun Wanita, untuk menentukan pemenang OJAO Ke-V 2021, pemenang akan ditentukan berdasarkan hole-by-hole play-off. Kesamaan skor untuk kategori lainnya, pemenang akan ditentukan dengan membandingkan kartu skor terbaik. Skor 18 hole terakhir, skor 9 hole terakhir (10-18), skor 6 hole terakhir (13-18), skor 3 hole terakhir (16-18), seandainya diperlukan skor 1 hole terakhir (18). Apabila skor masih sama, pemenang akan diundi.

b. Beregu

Apabila terjadi kesamaan skor baik even Pria maupun Wanita, semua kategori akan ditentukan dengan membandingkan kartu skor terbaik (Count Back System). Total skor beregu 18 hole terakhir, 9 hole terakhir (10-18), 6 hole terakhir (13-18), 3 hole terakhir (16-18), seandainya diperlukan total skor 1 hole terakhir (18). Apabila skor masih sama, pemenang akan diundi.

6. MARKAH TEE

Pemain Pria menggunakan Tee Warna **Biru**: 5965 meter, course rating 72.4 / slope rating 139

Pemain Wanita menggunakan Tee Warna **Merah**: 4929 meter, course rating 72.5/ slope rating 133

7. WAKTU START

- Drawing/Pairing dan waktu start (tee-time) akan dibuat oleh komite dan peserta harus memulai startnya sesuai waktu yang ditentukan oleh komite. Setiap peserta diharapkan untuk melapor kepada starter di teeing ground yang telah ditentukan hendaknya siap 10 menit sebelum waktu dimulai.
- Pemain harus bermain di dalam kelompok yang sudah ditetapkan kecuali komite menentukan lain.

8. PENGEMBALIAN KARTU SKOR

Semua pemain harus menyerahkan kartu skor secepatnya setelah menyelesaikan setiap ronde dan tidak boleh lebih dari 10 menit. Kartu skor harus ditanda tangani oleh player dan markernya dan dianggap sudah resmi diserahkan pada komite disaat kedua kaki pemain telah meninggalkan area pencatatan skor.

9. CADDY

Pemain wajib menggunakan Caddy yang disiapkan oleh Gunung Geulis Country Club, pegolf profesional atau pelatih tidak diizinkan bertugas sebagai kedi untuk pemain. Pemain boleh dibantu oleh seorang kedi, tetapi dibatasi hanya memakai jasa seorang kedi pada satu saat. Penalti Pelanggaran Peraturan: Dua pukulan untuk setiap hole terjadinya pelanggaran; penalti setiap ronde, maksimum empat pukulan

10. TRANSPORTASI

- a. Caddy menggunakan cart dari hole 1-18 selama pertandingan berlangsung (on cart parth only)
- b. Pemain diwajibkan ***berjalan kaki*** pada seluruh ronde pertandingan kecuali, pemain diperbolehkan menggunakan cart dan *tidak dikenakan penalti* sebagai berikut:
 1. Dari semua Green ke-Tee
 2. Dari Tee # 1 sampai ke-Fairway
 3. Dari semua Tee Par 3 (Hole # 3, 5, 7, 11, 15) sampai ke-Green
 4. Dari Tee # 8 sampai ke-Fairway
 5. Dari Tee # 9 sampai ke-Green 9

Catatan: *Untuk stroke and distance relief pemain diperbolehkan naik cart dua arah*



11. ALAT BANTU PENGUKUR JARAK

Pemain diperkenankan menggunakan alat bantu pengukur jarak (Measuring Device) tapi tidak boleh menggunakan pengukur slopenya.

12. LIST OF CONFORMING DRIVER HEADS

Setiap KEPALA DRIVER yang dipergunakan oleh pemain harus tercantum pada daftar dan memenuhi syarat pada LIST OF CONFORMING DRIVER HEADS terkini yang diterbitkan oleh The R & A dapat dilihat di situs the R&A (www.randa.org).

13. LIST OF CONFORMING GOLF BALLS

Bola yang dipergunakan oleh pemain harus tercantum pada daftar bola golf yang memenuhi persyaratan terkini yang diterbitkan oleh The R & A dapat dilihat di situs (www.randa.org).

14. KEBIJAKSANAAN TEMPO PERMAINAN

Kebijakan tempo permainan akan diberlakukan dengan ketat dan setiap pemain agar memperhatikan dengan seksama. Kebijakan Tempo Permainan PGI menyerahkan tanggung jawab untuk mempertahankan tempo permainan langsung kepada yang bersangkutan, yaitu kepada Anda (pemain). Jika Anda adalah grup pertama dari para peserta, mainkanlah golf dengan efisien. Jika Anda berada di grup berikut, pertahankan jarak yang dekat dengan grup didepan Anda dan niscaya Anda tidak akan ada masalah dengan tempo permainan.

15. ETIKET

Semua pemain harus menerapkan etika baik seperti yang tertera di pasal 1 peraturan golf. Saling mengindahkan satu sama lain harus diperlihatkan didalam lapangan setiap saat.

Berikut adalah hal – hal yang dapat dianggap sebagai “pelanggaran etika yang berat” dalam kompetisi ini :

(i) "Penggunaan telepon genggam atau alat komunikasi serupa di lapangan oleh pemain atau kedinya dilarang. Pelanggaran atas ketentuan ini dapat menyebabkan pemain dikenai sanksi tidak diperkenankan mengikuti pertandingan yang didukung resmi PGI Jawa Barat berikutnya.

Bagaimanapun penggunaan telpon genggam berulang kali secara sembarangan tanpa mempedulikan kepentingan pemain lain akan dianggap sebagai perilaku tidak pantas (*unbecoming conduct*)—*pelanggaran berat etiket, Peraturan.1.2b* dan pemain bersangkutan akan diantar meninggalkan lapangan."

(ii) Membuat kekacauan yang berulang-ulang atau yang dapat menyinggung sesama peserta

(iii) Pelecehan dengan kata-kata, baik kepada sesama peserta/panitia/staff

Catatan: Pelanggaran etiket lain yang tidak tercantum di atas akan ditangani Komite kasus demi kasus.

16. PERSELISIHAN DAN BANDING

Setiap perselisihan yang timbul saat turnamen harus diajukan/naik banding kepada Komite Banding secepatnya setelah penyelesaian suatu ronde, bagaimana pun, tidak boleh lebih lambat dari 15 menit setelah usainya ronde tersebut. Penalti berupa diskualifikasi pada kasus luar biasa bisa saja diabaikan, dimodifikasi atau dijatuhkan oleh Komite Banding (Peraturan.1.2b)



**PERSATUAN | INDONESIA
GOLF | GOLF
INDONESIA | ASSOCIATION**

PENGURUS PROVINSI JAWA BARAT

17. CUACA BURUK DAN PENUNDAAN PERMAINAN

Komite akan berusaha untuk menyelesaikan even secara keseluruhan. Bagaimanapun, komite berhak untuk menunda atau meniadakan pertandingan kalau diperlukan apabila terjadi cuaca dengan keadaan yang memerlukan tindakan tersebut dilakukan. Ketidak mungkinan lapangan untuk dapat dimainkan dan peniadaan pertandingan atau kondisi lainnya, maka komite akan memutuskan melanjutkan pertandingan dan semua peserta akan diinformasikan.

18. RENCANA EVAKUASI

Apabila terjadi keadaan darurat atau penundaan pertandingan, langkah-langkah berikut dan beberapa prosedur akan berlaku mulai Senin (hari berlatih resmi), sampai pada akhir pertandingan.

Hanya Direktur Pertandingan (Tournament Director) yang dapat menyatakan keadaan berbahaya atau menunda permainan. Ini termasuk saat berlatih dan saat pertandingan.

Pernyataan keadaan berbahaya atau penundaan pertandingan akan dikomunikasikan melalui radio kepada Ketua Wasit, Wasit dan Komite Turnamen terlebih dahulu sebelum sirene dibunyikan.

19. PENGHENTIAN PERMAINAN KARENA SITUASI BERBAHAYA

- a. Penundaan permainan akibat keadaan yang membahayakan (akibat kilat/petir, angin puyuh) akan ditandai dengan bunyi sirene yang berkepanjangan satu kali dan para pemain harus seketika itu juga menghentikan permainan. Pelanggaran akan dikenai : Diskualifikasi.
- b. Jenis penundaan akibat hal-hal lain akan ditandai dengan bunyi sirene tiga kali dan diulang-ulang, dimainkan, atau hari sudah gelap. Jika pemain dalam proses memainkan suatu hole, mereka boleh melanjutkan permainan asalkan dilakukan dengan segera. Jika mereka memilih untuk terus bermain, mereka harus berhenti sebelum atau segera sesudah menyelesaikan hole.
- c. Apabila permainan dimulai kembali akan ditandai dengan bunyi sirene pendek dua kali diulang-ulang

20. WASIT

Keputusan dari Wasit adalah final dan mengikat

21. INFORMASI UMUM

Dalam keadaan luar biasa, Komite berhak mengubah Ketentuan Pertandingan. Setiap peserta dianggap telah membaca dan mengerti Peraturan dan Ketentuan Pertandingan. Komite berhak mendiskualifikasi seorang kompetitor yang memberikan keterangan palsu di formulir pendaftaran.

Pengumuman susulan akan dipasang dipapan pengumuman (Notice to Players). Semua pemenang dan peserta dimohon untuk dapat hadir di acara penyerahan hadiah.

22. PENUTUPAN PERTANDINGAN

Pertandingan dianggap telah ditutup dengan resmi apabila nama pemenang sudah dipasang dalam papan pengumuman dan Piala sudah diserahkan kepada setiap pemenang pada saat acara penyerahan piala pada acara penutupan.

Revision,12621-DM



**KEJUARAAN DAN MATCH
PERSATUAN GOLF INDONESIA
2021**

**PERATURAN SETEMPAT dan KETENTUAN
PERTANDINGAN**

Peraturan Setempat dan Ketentuan Pertandingan berikut, bersama-sama dengan tambahan atau amandemen apapun sebagaimana diterbitkan oleh PGI di lapangan golf tertentu, akan diberlakukan untuk semua Kejuaraan dan Match Nasional yang diselenggarakan oleh PGI.

Untuk versi lengkap dari semua Peraturan Setempat di bawah, harap mengacu pada Official Guide to the Rules of Golf efektif Januari 2019 dan Klafikasi terkini yang dikeluarkan oleh The R&A, tersedia di www.randa.org.

Kecuali dinyatakan lain, penalti atas pelanggaran suatu Peraturan Setempat adalah penalti umum (kalah hole dalam match play atau dua pukulan penalti dalam stroke play).

1. Di Luar Perbatasan (Per 18.2)

- 1a) Sebuah bola berada di luar perbatasan saat ia berada melewati tombak yang mendefinisikan batas lapangan.
- 1b) Sebuah bola, yang dimainkan dari suatu sisi jalan yang mendefinisikan luar lapangan dan berhenti di sisi lain dari jalan itu, berada di luar lapangan. Bahkan bila bola itu berhenti di bagian lain dari lapangan yang merupakan bagian dalam lapangan untuk hole lain.

2. Area Penalti (Per 17)

- 2a) Saat suatu area penalti berdampingan dengan batas lapangan, tepi area penalti berlanjut ke dan berhimpit dengan batas lapangan tersebut.
- 2b) Saat bola pemain ditemukan di dalam atau diketahui atau hampir dapat dipastikan berhenti di area penalti dimana bola memotong sisi area penalti di titik yang berhimpit dengan batas lapangan, pembebasan sisi seberang berlaku berdasarkan Model peraturan setempat B-2.1.

Peraturan Setempat: Diskualifikasi.

- 11c) Daftar Bola yang sesuai Ketentuan: Model Peraturan Setempat G-3 berlaku.

Penalti atas pelanggaran Peraturan Setempat: Diskualifikasi.
Catatan: Daftar Kepala Driver dan Bola terkini terdapat di www.randa.org.

12. Tempo Permainan (Per 5.6)

Setiap Kejuaraan atau Match memiliki Ketentuan Tempo Permainan yang akan diterapkan secara tegas. Anda diharapkan mengambil Salinan dari Tempo Permainan dan membacanya dengan seksama sebelum bermain.

13. Penundaan Permainan (Per 5.7)

Sinyal berikut akan digunakan untuk menunda dan melanjutkan permainan:
Penghentian seketika untuk bahaya dekat – satu bunyi sirene panjang
Penghentian untuk situasi tidak berbahaya – tiga bunyi sirene berturut-turut
Melanjutkan permainan – dua bunyi sirene berturut-turut
Catatan: Saat permainan dihentikan untuk bahaya dekat, semua area praktis akan ditutup.

14. Praktis (Per 5.2)

- 14a) Dalam stroke play, Per 5.2b dimodifikasi sebagai berikut: Pemain tidak boleh praktis di lapangan kompetisi sebelum atau diantara ronde2.
- 14b) Dalam match play, Per 5.2a dimodifikasi sebagai berikut: Pemain tidak boleh praktis di lapangan kompetisi sebelum atau diantara ronde2.
Pengecualian: Semua area yang diperuntukkan untuk praktis di dalam lapangan dapat digunakan untuk latihan kapanpun pada hari kompetisi.

15. Transportasi

Selama suatu ronde, pemain atau kedi tidak boleh menggunakan transportasi bermotor dalam bentuk apapun kecuali diperkenankan atau kemudian diperbolehkan oleh Komite. Pemain yang akan memainkan, atau telah memainkan prosedur penalti pukulan dan jarak selalu diperkenankan untuk menggunakan transportasi bermotor. Pemain dikenai penalti umum di tiap hole dimana terjadi pelanggaran. Pelanggaran antara dua hole diberlakukan di hole berikutnya.

16. Advis dalam Kompetisi Tim (Per 24)

Tiap tim dapat menunjuk seorang pemberi advis dimana pemain dalam tim dapat meminta dan menerima advis selama ronde. Tim harus

Zona Drop untuk Area Penalti

Saat tersedia suatu zona drop untuk suatu area penalti, ia merupakan tambahan pilihan untuk pembebasan dengan satu pukulan penalti. Zona drop merupakan area pembebasan. Sebuah bola harus didrop dan berhenti di dalam area pembebasan.

3. Kondisi Lapangan Abnormal (termasuk Obstruksi Permanen) (Per 16)

3a) Gugus Untuk Rawat

- (1) Area yang dikelilingi suatu garis putih atau deretan titik putih, termasuk tempat penyeberangan penonton saat dimarkahi.
- (2) Area dasar yang rusak (seperti yang disebabkan oleh perpindahan orang atau kendaraan) yang dianggap oleh wasit sebagai tidak normal.
- (3) Parit kabel yang ditutupi rumput.
- (4) French drains (selokan drainase yang diisi batu-batuan).
- (5) Sambungan lempeng rumput; Model Peraturan Setempat F-7 diberlakukan.
- (6) Garis atau titik cat tanda jarak di putting green atau di bagian area umum yang dipotong setinggi fairway atas lebih pendek dianggap sebagai gugus untuk rawat dimana tersedia pembebasan berdasarkan Per 16.1. Gangguan tidak berlaku bila garis atau titik cat tanda jarak hanya mengganggu anjang-ancang pemain.

3b) Obstruksi Permanen

- (1) Area yang diberi garis putih yang disatukan dengan obstruksi permanen diberlakukan sebagai satu kondisi lapangan tidak normal.
- (2) Area taman lanskap dan segala yang tumbuh di dalamnya yang dikelilingi oleh suatu obstruksi permanen diberlakukan sebagai satu kondisi lapangan abnormal.
- (3) Lapis yang ditempatkan dengan kokoh dan semua jalur yang menutupi kabel.
- (4) Jalan atau jalan setapak yang ditutupi potongan kayu atau jerami. Masing-masing potongan kayu adalah benda dalam lepas.

3c) Bola Tertanam

Per 16.3 dimodifikasi sebagai berikut: Tidak ada pembebasan gratis untuk bola yang tertanam di muka tumpukan lempeng di atas suatu bunker.

4. Obstruksi Permanen di dekat Putting Green

Model Peraturan Setempat F-5 berlaku namun dimodifikasi sebagai berikut: Untuk bola di general area, pembebasan diperbolehkan hanya disaat bola dan obstruksi permanen berada di area yang dipotong setinggi

fairway atau lebih pendek.

5. Membatasi Kapan Pukulan dari Putting Green Harus Dimainkan Ulang

Model Peraturan Setempat D-7 berlaku dan dimodifikasi Pengecualian 2 pada Peraturan 11.1b.

6. Bola Dimainkan Dari Luar Area Pembebasan Saat Mengambil Pembebasan di Garis-Belakang

Model Peraturan Setempat E-12 berlaku.

7. Benda Integral

Berikut ini adalah benda integral dimana pembebasan gratis tidak diperbolehkan:

- 7a) Bahan pembatas bunker (bunker liners) saat berada di tempat seharusnya
- 7b) Kawat, kabel, pembungkus atau benda lain yang menempel rapat dengan pohon atau benda permanen lain.
- 7c) Tombok penahan buatan dan tiang2 apabila letaknya di dalam rintangan air.

8. Kawat atau Kabel Listrik Sementara

Model Peraturan Setempat F-22 berlaku dan dimodifikasi sebagai berikut: lapis yang dibuat permanen dan segala undakan yang menutupi kabel adalah obstruksi permanen.

9. Obstruksi Permanen Sementara

Model Peraturan Setempat F-23, dengan segala tambahan atau amandemen dalam Peraturan Setempat tambahan yang dipublikasikan oleh PGI, berlaku.

10. Penggantian Klab yang Patah atau Rusak Berat

Model Peraturan Setempat G-9 berlaku.

11. Klab dan Bola

11a) Daftar Kepala Driver yang sesuai Ketentuan: Model Peraturan Setempat G-1 berlaku.

Penalti atas melakukan pukulan dengan klab yang melanggar Peraturan Setempat: Diskualifikasi.

11b) Spesifikasi Groove dan Punch Mark: Model Peraturan Setempat G-2 berlaku.

Penalti atas melakukan pukulan dengan klab yang melanggar

mengidentifikasi setiap pemberi advis ke Komite sebelum pemain manapun dalam tim memulai rondonya.

17. Keabsahan

Pemain harus memenuhi persyaratan keabsahan yang ditetapkan dalam Ketentuan Kompetensi terkait pada Kejuaraan atau Match tersebut.

18. Anti-Doping

Pemain diharuskan untuk tunduk dan terikat dengan ketentuan Anti-Doping yang ditetapkan oleh Kejuaraan atau Match dimana ia bermain, sebagaimana dijelaskan dalam Ketentuan Kompetensi terkait, yang diumumkan sebelumnya atau saat di lapangan golf.

19. Mengembalikan Kartu Skor

Kartu skor pemain telah dikembalikan secara resmi pada Komite disaat kedua kaki pemain telah meninggalkan area pencatatan skor.

20. Menentukan Kesamaan Skor

Metoda untuk memutuskan skor sama terdapat dalam formulir pendaftaran terkait atau diumumkan di lapangan golf oleh PGI.

21. Hasil dari Match atau Pertandingan – Kompetisi Ditutup

21a) Match Play

Hasil dari suatu match telah diumumkan secara resmi saat telah dicatatkan di Kantor Pertandingan.

21b) Stroke Play

Saat trophy Kejuaraan diberikan kepada pemenang, hasil dari kompetisi telah secara resmi diumumkan, dan kompetisi telah ditutup..